



BAB I.

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*Investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Menurut Tandelilin (2007), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang *investor* membeli sejumlah saham dengan harapan memperoleh keuntungan untuk masa yang akan datang. Investasi terhadap saham mempunyai risiko yang lebih besar daripada investasi terhadap obligasi, deposito dan tabungan. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dipilih oleh *investor* adalah berinvestasi di pasar modal. Pasar modal di Indonesia merupakan salah satu dari berbagai alternatif bagi masyarakat yang kelebihan dana untuk berinvestasi. Banyak jenis surat berharga yang dijual di pasar tersebut, salah satunya adalah saham. *Investor* yang berminat berinvestasi dipasar modal dapat berinvestasi di Bursa



Efek Indonesia (BEI). Selain sebagai tempat untuk berinvestasi, pasar modal juga dapat mencerminkan kondisi perekonomian makro suatu negara yang dapat dilihat dari suatu indeks harga saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menggambarkan pergerakan harga saham. Pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada saat pasar sedang aktif atau lesu.

Menurut Wira (2011), pengamatan terhadap beberapa perubahan variabel fundamental makro ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar ataupun nilai tukar (kurs) dipercaya dapat membantu *investor* dalam meramalkan perubahan yang akan terjadi pada pasar modal. Seperti contoh, variabel tingkat suku bunga dapat dipakai dalam meramalkan harga saham atau obligasi yang akan terjadi. Jika diramalkan tingkat suku bunga akan meningkat, maka dapat diperkirakan bahwa harga saham maupun obligasi cenderung menurun. Selain itu menurut Tandelilin (2001), faktor-faktor ekonomi makro secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara, seperti tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), laju pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang (*Exchange Rate*).

Indeks saham LQ-45 sempat mengalami penurunan sejak krisis ekonomi global memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia. Dampak krisis keuangan dunia atau lebih di kenal dengan krisis ekonomi global yang terjadi di Amerika jelas sangat berpengaruh terhadap Indonesia. Karena sebagian besar ekspor Indonesia dilakukan di pasar Amerika dan tentu saja hal itu sangat mempengaruhi pasar Indonesia. Salah satu dampak yang paling berpengaruh dari krisis amerika adalah nilai tukar rupiah yang makin melemah terhadap *Dollar*. Di beberapa tahun terakhir ini, peningkatan nilai LQ-45 merupakan bentuk

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

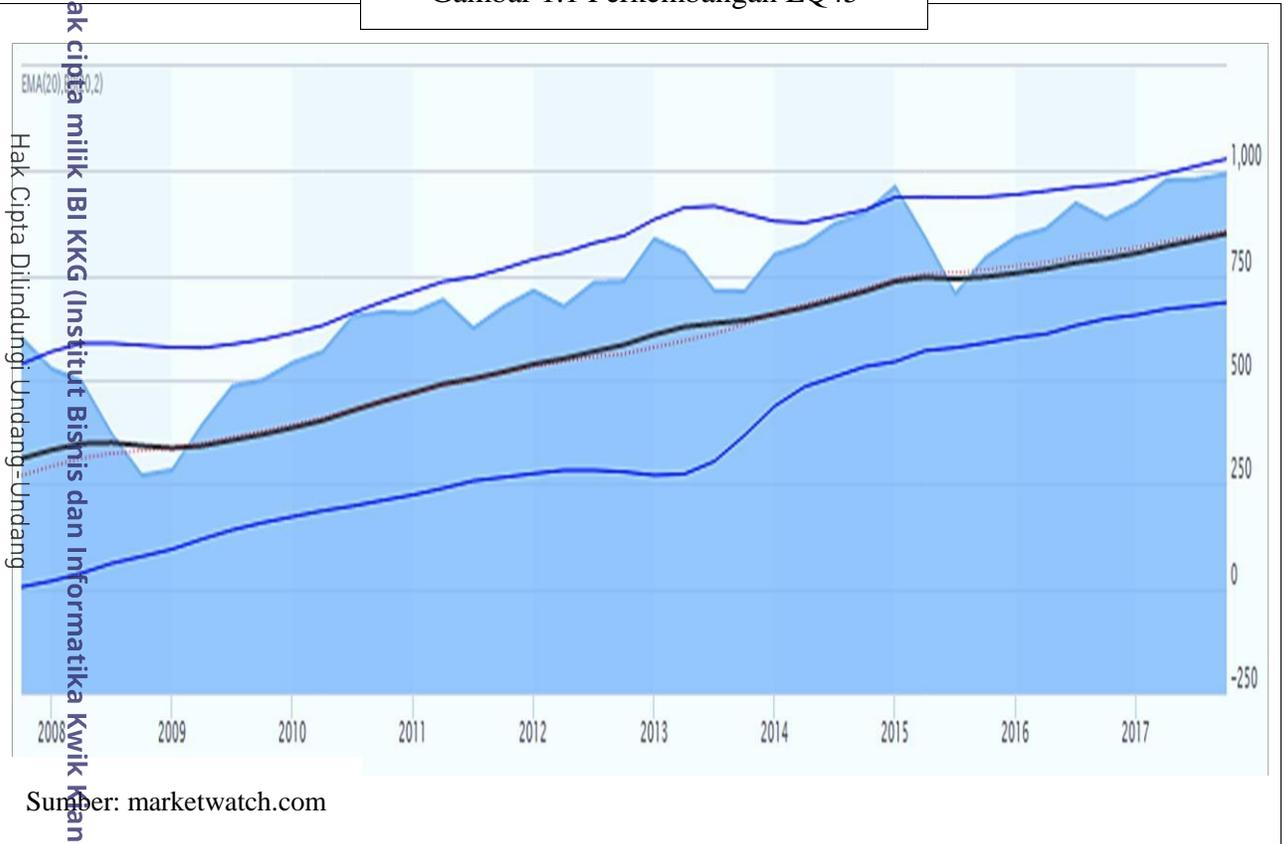
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kepercayaan *Investor* atas kondisi ekonomi Indonesia yang semakin kondusif menurut

Pasaribu *et al* (2009:1).

Gambar 1.1 Perkembangan LQ45



Sumber: marketwatch.com

Dari beberapa penelitian terdahulu terjadi adanya fenomena perbedaan kesimpulan hasil penelitian (*Research gap*) atas variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap indeks LQ-45 yang menghasilkan kesimpulan berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Ilmi (2011), Hasihlan (2013), Umaira (2014), dan Heryanto (2016) membuktikan bahwa inflasi berpengaruh terhadap LQ-45. Namun penelitian yang dilakukan Aurora Tona dan Riyadi Agus (2013), Gultom (2014) membuktikan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap LQ-45. Penelitian yang dilakukan Gultom (2014) membuktikan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap LQ-45, sedangkan Ilmi (2011), Aurora Tona dan Riyadi Agus (2013) membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh *negative* terhadap LQ-45. Namun

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian Hasiholan (2013), Umaira (2014) membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh positif. Penelitian yang dilakukan Heryanto (2016) membuktikan bahwa nilai tukar US

Dollar berpengaruh signifikan terhadap LQ-45. Namun penelitian yang dilakukan Ilmi (2011), Hasiholan (2013), Aurora Tona dan Riyadi Agus (2013), Umaira (2014), Gultom (2014) membuktikan bahwa nilai tukar US *Dollar* berpengaruh *negative* terhadap LQ-45.

Dalam penelitian ini variabel *independent* yang akan digunakan adalah inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs). Sementara variabel *dependent* yang digunakan adalah LQ-45, hal ini disebabkan karena saham-saham yang masuk dalam perhitungan LQ-45 dipandang mencerminkan pergerakan saham yang aktif diperdagangkan dan juga mempengaruhi keadaan pasar, indeks LQ-45 terdiri dari saham dengan likuiditas dan kapabilitas pasar yang tinggi memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat di identifikasikan masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap indeks saham LQ-45?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks saham LQ-45?
3. Bagaimana pengaruh kurs *Dollar* US terhadap indeks saham LQ-45?
4. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap indeks saham LQ-45?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka peneliti mengambil masalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap indeks saham LQ-45?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks saham LQ-45?
3. Bagaimana pengaruh kurs *Dollar* US terhadap indeks saham LQ-45?

D. Batasan Penelitian

Karena segala keterbatasan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti ambil, penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Data yang diambil diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, dan situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.
2. Data diambil dari jenis perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45
3. Periode penelitian data adalah dari periode tahun 2013-2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs Dollar US Terhadap Indeks Saham LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia 2013 – 2016.**”



F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap indeks saham LQ-45.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks saham LQ-45.
3. Untuk mengetahui apakah kurs *Dollar* US berpengaruh terhadap indeks saham LQ-45.

G. Manfaat penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, adanya manfaat akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan baru bahwa faktor-faktor ekonomi makro juga berpotensi mempengaruhi kinerja bursa saham, jadi tidak hanya faktor-faktor internal bursa itu sendiri saja.
2. Bagi *investor* dan emiten yang tercatat di BEI, hasil dari penelitian ini dapat membantu mereka dalam menentukan apakah akan menjual, membeli, ataukah menahan saham yang mereka miliki berkenaan dengan fluktuasi nilai Rupiah terhadap *Dollar* US dan tingkat suku bunga SBI. Karena kesalahan dalam menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal, akan berakibat buruk bagi perusahaan atau *investor* sehingga dapat mengalami kerugian bila kurs Rupiah dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap indeks saham LQ-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Dengan diketahuinya dampak dari inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar terhadap indeks saham LQ-45, maka pemerintah dapat membuat kebijakan kebijakan yang berkenaan dengan kurs Rupiah dan tingkat suku bunga SBI sehingga pengaruh yang telah atau akan terjadi dapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya.
4. Bagi para pembaca maupun pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.